

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam menjawab dan menyelesaikan masalah-masalah yang telah disampaikan pada bab satu. Bab ini meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, dan teknik analisa data.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu, memaparkan serta membandingkan setiap teori-teori yang berhubungan dengan pemasaraan dan pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam kemudian dibahas serta diteliti untuk membuat sebuah kesimpulan dan saran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di Kabupaten Bengkalis yang wilayah penelitian mencakup 4 (empat) Kecamatan yaitu, Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Bantan, Kecamatan Rupert, dan Kecamatan Rupert Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 18 Januari 2017 sampai dengan 18 April 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁴ Populasi adalah jumlah keseluruhan atau totalitas nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan orang yang lengkap. Populasi dari penelitian ini adalah semua rumah tangga nelayan di Kabupaten Bengkalis yang berjumlah sebanyak 2986 orang nelayan.

2. Sampel

Dari jumlah populasi sebanyak 2986 orang nelayan di Kabupaten Bengkalis, maka teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*)

Karena besarnya jumlah populasi maka peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *random* (Acak) *sampling* yakni tata cara pengambilan sampel dimana semua memperoleh kesempatan yang sama.⁶⁵ Sampel dalam penelitian ini di hitung menurut rumus Slovin sebagai berikut:⁶⁶

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Dimana :

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1999)

⁶⁵ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), h. 51

⁶⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Ed. Ke-7. h. 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran tingkat ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleris atau masih diinginkan.

Perhitungan sampel untuk penelitian ini dengan jumlah populasi (N) 2986, tingkat kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (e) 10%, dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel (n) akan diperoleh sebagai berikut:

Diket :

$N = 2986$

$e = 10\%$ tingkat ketelitian kesalahan pengambilan sampel

maka n adalah:

$$n = \frac{N^2}{1 + (N \cdot e)^2} = 96,75$$

$n = 97$

Berdasarkan hasil perhitungan dalam rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96,75, jika dibulatkan menjadi 97 orang nelayan.

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu keperluan analisis pemasaran ikan dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis berdasarkan perspektif ekonomi Islam, telah dilakukan pengumpulan dan pencarian data, serta studi kepustakaan yang menyangkut teori-teori tentang Pemasaran dan Pendapatan. Data yang telah dikumpul terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data yang dianalisis adalah data tentang pendapatan nelayan tangkap. Proses untuk memperoleh data primer ini dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara langsung dengan pihak responden yaitu nelayan serta menggunakan angket (kuesioner)

Nelayan sebagai responden dalam penelitian ini diperoleh di kecamatan Bengkalis, kecamatan Bantan, kecamatan Rupert dan kecamatan Rupert Utara.

2. Data sekunder yaitu data penunjang hasil penelitian berbentuk data-data dokumentasi lainnya yang dapat memperkuat data hasil penelitian, perizinan dan lokasi tangkap dari dinas Kelautan dan Perikanan serta data-data yang berasal dari BPS Kabupaten Bengkalis, instansi terkait dan sumber-sumber data dari internet

E. Teknik Pengambilan data

Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan dalam menunjang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti mendatangi dan mengamati objek yang akan diteliti yaitu pemasaran ikan di Kabupaten Bengkalis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa informasi dan data yang dibutuhkan.
2. Wawancara (*interview*), yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait yaitu: nelayan yang berada di Kabupaten Bengkalis khususnya di Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Bantan, Kecamatan Rupert,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kecamatan Rupat Utara, mengenai pemasaran ikan yang ditempuh nelayan dalam meningkatkan pendapatan.

3. Angket/ Kuesioner, yaitu peneliti memberikan angket kepada nelayan yang menjadi objek penelitian dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan pemasaran ikan dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawaban yang diberikan
4. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan seperti data produksi, data rumah tangga nelayan, data konsumsi serta data pendapatan nelayan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁷

Analisis terhadap data yang telah penulis kumpulkan menggunakan metode deskriptif dengan cara memaparkan serta membandingkan setiap teori-teori yang berhubungan dengan pola pemasaran dan pendapatan kemudian di bahas serta diteliti untuk kemudia di buat kesimpulan dan saran.

⁶⁷*Ibid*, h. 244.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian ini sangat penting, apabila memang terbukti bahwa pemasaran dapat meningkatkan pendapatan nelayan sehingga nelayan bisa hidup sejahtera

Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan metode analisis berikut:

a. Deskriptif;

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiyono, 2002). Metode analisis deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk memaparkan pemasaran ikan dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis.

Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

b. Pola Pikir Induktif

Untuk menarik kesimpulan secara benar, maka digunakan pola pikir induktif, yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai materi suatu teori dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisa dengan pola pikir induktif, yakni bermula dari pemasaran ikan, pendapatan nelayan setelah melakukan pemasaran dan langkah-langkah pemerintah dalam mengatur pemasaran sehingga dapat meningkat pendapatan nelayan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Deskriptif kualitatif

Analisis data saluran pemasaran ikan masyarakat nelayan di Kabupaten Bengkalis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode analisis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan obyektif mengenai obyek penelitian serta tidak melakukan analisis hubungan diantaranya.

2. Analisis matriks SWOT

SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

Kekuatan/kelemahan internal, digabungkan dengan peluang/ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas, menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan.

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT yaitu :⁶⁸

a. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani.

⁶⁸ David, Fred R, *Manajemen Strategis*. Edisi Sepuluh, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar

b. **Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan.

c. **Peluang (*Opportunities*)**

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

d. **Ancaman (*Threats*)**

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.